

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya busana *modest wear* ini bersumber ide dari pohon gayam yang digambarkan sebagai motif batik pada busana yang diciptakan. Karya ini berjudul “Mengenalkan Pohon Gayam melalui Penciptaan Busana *Modest Wear* Batik”. Proses penciptaan karya ini melalui tahap pencarian ide, mengumpulkan data, peninjauan data, perancangan karya dan pewujudan karya. Selain itu juga mengaplikasikan teori estetika dalam penciptaan busana agar busana yang diciptakan mempunyai nilai estetika. Penciptaan busana ini juga menggunakan teori ergonomi yang bertujuan agar busana yang diciptakan nyaman dipakai dan mudah digunakan. Busana ini juga menggunakan teknik batik tulis dengan pewarna remasol teknik *colet* untuk mewujudkan batik yang terinspirasi dari pohon gayam. Bagian batang, daun, bunga, dan buah distilasi agar bentuknya lebih menarik diberi *isen-isen* dengan garis-garis dan titik-titik. Penciptaan karya ini juga bertujuan untuk mengenalkan pohon gayam kepada khalayak umum melalui motif batik yang diterapkan pada busana *modest wear*.

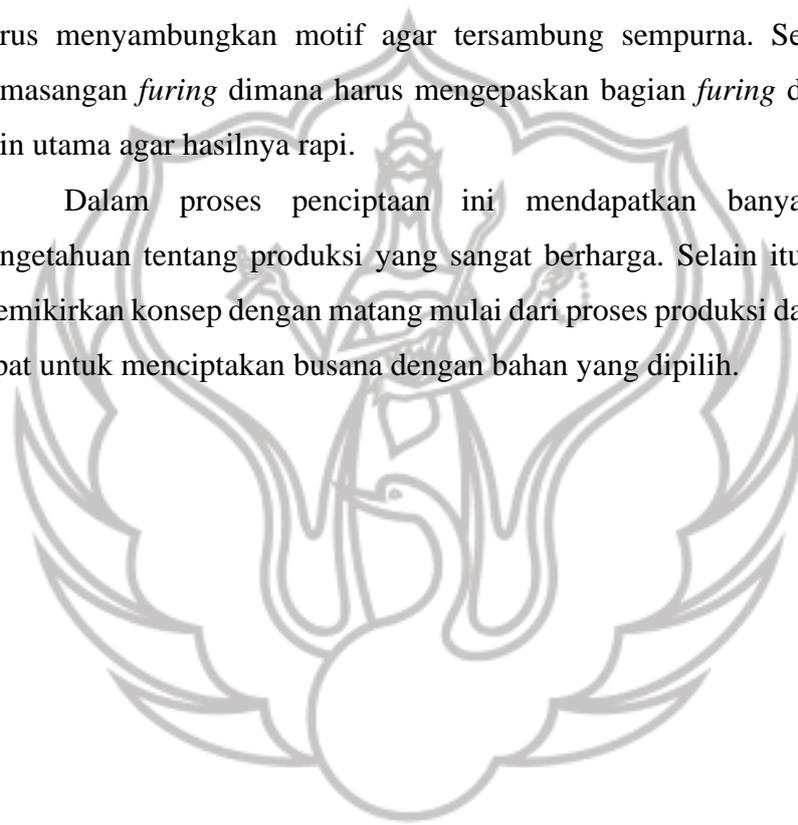
Penciptaan karya ini menghasilkan enam *look* busana yang sangat elegan serta inovatif. Didesain dengan sedemikian rupa serta penggabungan bahan kain yang serasi serta perpaduan warna yang menarik. Keenam *look* busana ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan teknik *colet* yang cukup memakan waktu yang lama. Motif yang dihasilkan berupa motif batang, bunga, buah, serta daun gayam yang unik. Pada setiap busana memiliki motif yang hampir mirip akan tetapi jika diperhatikan lebih detail akan terlihat perbedaannya pada bagian *isen-isennya*. Diharapkan pemakai busana ini bisa memiliki semangat dalam meraih cita-cita ataupun keinginannya bisa tercapai sesuai dengan makna filosofi pohon gayam yang berarti *nggayuh*/meraih sesuatu. Selain itu juga semoga dengan penciptaan karya ini dapat memperkenalkan pohon gayam pada khalayak luas mengingat pohon gayam memiliki banyak manfaat bagi manusia dan hampir punah.

## B. Saran

Proses pewujudan busana ini tentunya melewati berbagai rintangan di antaranya yaitu penggunaan bahan rayon membuat sedikit kesulitan dalam proses pencantingan karena biasanya mencanting di atas kain katun. Proses mencolet saat pewarnaan juga sangat membutuhkan ketelatenan dan kesabaran karena harus hati-hati dalam menggunakan kuas agar warna tidak mengenai bagian yang lainnya. Proses penguncian warna dengan cara dikuaskan juga perlu ketelitian untuk mendapatkan warna yang merata.

Proses penjahitan busana juga sangat membutuhkan ketelitian karena harus menyambungkan motif agar tersambung sempurna. Selain itu juga pemasangan *furing* dimana harus mengepaskan bagian *furing* dengan bagian kain utama agar hasilnya rapi.

Dalam proses penciptaan ini mendapatkan banyak pelajaran, pengetahuan tentang produksi yang sangat berharga. Selain itu sangat perlu memikirkan konsep dengan matang mulai dari proses produksi dan teknik yang tepat untuk menciptakan busana dengan bahan yang dipilih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Nurul, Melly Prabawati, dan Vera Utami G. P. 2021. "Daya Terima Busana Sekolah Berdasarkan Estetika dan Ergonomi." *Practice of Fashion and Textile Education Jurnal* 1(1):15–22.
- Berliana, I. Gusti Ayu Agung Ana, I. Gede Mugi Raharja Raharja, dan I. Nyoman Artayasa. 2022. "Proses Daur Ulang Plastik sebagai Furnitur yang Memenuhi Standar Ergonomi." *Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi* 21(2).
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. II. Yogyakarta: ANDI.
- Hidayatullah, Riyan, dan Agung Kurniawan. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex.
- Iffat, Amalia, dan Husna Widyani. 2015. *Tailor Handbook Menjahit itu Gampang*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Musman, Asti, dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Prihartini, Asti Dwi, dan Morinta Rosandini. 2018. "Perancangan Busana Modest Wear dengan Inspirasi Baju Kurung dan Ornamen Pucuk Rebung." *e-Proceeding of Art & Desain* 5(3):2808–22.
- Sa'du, Abdul Aziz. 2010. *Panduan Mengenal & Membuat Batik*. Jogjakarta: Harmoni.
- Thalib, Safira Valentina, Deny Arifiana, Imami Arum Tri Rahayu, dan Agus Wiyono. 2023. "Penciptaan Desain Busana Muslim Modest Wear dengan Inspirasi Noor Inayat Khan." *Jurnal Online Tata Busana* 12(2):8–15.
- Wawo, Albert Husein, Ninik Setyowati, dan Ning Wikan Utami. 2011. "Studi Persebaran dan Pemanfaatan Gayam [Inocarpus fagifer (Parkinson ex Zollinger) Fosberg] di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Biosfora* 28(3):140–51.
- Wawo, Albert Husein, Ninik Setyowati, Ning Wikan Utami, dan Peni Lestari. 2019. *Mengenal Gayam: Tanaman Multi Manfaat*. Jakarta: LIPI Press.
- Widyani, Husna. 2016. *Pelajaran Menjahit Busana Wanita & Anak*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yuliantoro, Dody, Bambang Dwi Atmoko, dan Siswo. 2016. *Pohon Sahabat Air*. Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengolahan Daerah Aliran Sungai.



## DAFTAR LAMAN

<https://shorturl.at/0Oo2D>, Diakses 24 Maret 2024  
<https://shorturl.at/67UdF>, Diakses 30 Desember 2024  
<https://shorturl.at/almio>, Diakses 15 Januari 2025  
<https://shorturl.at/ecmMj>, Diakses 15 Januari 2025  
<https://shorturl.at/h6DW2>, Diakses 15 Januari 2025  
<https://shorturl.at/PxK54>, Diakses 24 Maret 2024  
<https://shorturl.at/UfOc4>, Diakses 15 Januari 2025

